

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis menganalisis film animasi Pada Zaman Dahulu episode *Sang Kancil dan Kerbau* dan *Sang Kancil Mengira Buaya* dengan menggunakan salah satu konsep analisis isi teori Ferdinand de Saussure, yaitu perbedaan *signifiant* (penanda) dan *signifie* (petanda) didapat beberapa nilai moral yang dapat ditanamkan pada anak usia dini, yaitu sifat suka menolong, ikhlas, jujur, dan sabar. Penanaman nilai-nilai moral dalam film animasi tersebut dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Memberikan ganjaran dengan sesuatu yang menyenangkan anak apabila melakukan perbuatan yang baik.
2. Memberikan hukuman dengan sesuatu yang mendatangkan perasaan tidak senang apabila melakukan perbuatan yang tidak baik.

Adapun metode penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini melalui film animasi Pada Zaman Dahulu dilakukan dengan tiga cara, yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan pemberian informasi melalui cerita.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Orangtua harus memberikan keteladanan kepada anak dalam bersikap yang baik agar anak juga mempunyai sikap dan kepribadian yang baik.

2. Keteladanan merupakan suatu metode yang paling efektif digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak usia dini baik oleh orang tua maupun guru.
3. Orangtua dan guru juga harus membiasakan anak bersikap yang baik agar anak memiliki kepribadian yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama.
4. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak usia dini adalah melalui metode bercerita.